

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MASATUA
MELALUI PENERAPAN DISCOVERY LEARNING BAGI
SISWA KELAS VII.1 SMP NEGERI 1 KUTA SELATAN
TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019**

oleh

Ni Wayan Sariani

SMP Negeri 1 Kuta Selatan

niwayansariani204@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kuta selatan tentang pelaksanaan pembelajaran Bahasa Bali dikelas VII.1 Tahun pelajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pembelajaran bahasa dapat dilihat bahwa hasil yang dicapai oleh siswa masih rendah belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 64. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti berupaya melakukan perbaikan melalui penerapan Discovery Learning. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *masatua*, bagi siswa kelas VII.1 SMP Negeri 1 Kuta Selatan melalui penerapan model pembelajaran Discovery Learning. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus dalam penelitian meliputi empat langkah yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) observasi (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*). Indikator keberhasilan penelitian ini adalah selama proses pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa bali dengan materi *satua* (*mesatua*) secara signifikan. Hasil belajar pada siklus I nilai rata-rata menunjukkan 73. Ketuntasan Belajar yang dicapai siswa pada siklus I yaitu 83%. Hasil pada siklus II, nilai rata-rata menunjukkan 81. Ketuntasan belajar yang dicapai siswa pada siklus II yaitu 100%.

Kata kunci: *Discovery Learning, Masatua Bali*

**IMPROVING MASATUA LEARNING OUTCOMES
THROUGH THE IMPLEMENTATION OF DISCOVERY
LEARNING FOR CLASS VII.1 STUDENTS OF SMP NEGERI 1
KUTA SELATAN STUDY YEAR 2018/2019**

Abstract

This research was conducted at State Junior High School number one South Kuta regarding the implementation of Balinese language learning in the class VII.1 in the even semester of the 2018/2019 academic year. Based on the results of observations on Balinese language learning, it can be seen that the results achieved by students are still low and have not reached to the minimum passing grade determined by the school, namely 64. To overcome this, the researcher tries to make improvements through the application of the Discovery Learning. The purposed of the study is to determine the improvement learning of masatua, for students of grade seven.1 State Junior High School number one South Kuta through the application of the Discovery Learning model. This research was conducted in two cycles, each cycle in the study included four steps, namely (1) planning, (2) acting, (3)

observing, (4) reflecting. The indicator of the success of this study is that during the learning process it shows a significant increase in the achievement of student learning outcomes in Balinese language subjects with satua (mesatua) material. The learning outcomes in the first cycle showed an average value of 73. The completeness of learning achieved by students in the first cycle was 83%. The results in the second cycle, the average value shows 81. The completeness of learning achieved by students in the second cycle is 100%.

Keywords: Discovery Learning, Balinese Satua

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Bali yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kuta Selatan merupakan salah satu wujud pembelajaran bahasa daerah yang mempunyai misi pelestarian budaya. Siswa yang belajar bahasa Bali mendapatkan materi pelajaran bahasa Bali yang telah terorganisasikan dalam kurikulum bahasa Bali dua jam pelajaran per minggu. Hal ini sebagai langkah pelestarian Bahasa bali sesuai dengan Pergub Bahasa Bali no 80 tahun 2018 (Governor, 2018). Pelajaran Bahasa Bali sebagai muatan lokal, serta wajib diikuti oleh siswa SMP di Bali yang merupakan bahasa Ibu bagi masyarakat di Bali.

Secara umum pembelajaran bahasa Bali kurang diminati oleh siswa, karena banyak siswa yang menggunakan bahasa Bali bukan sebagai bahasa pertama bagi mereka

dimana hal ini berdampak terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. Pendidikan Bahasa Bali perlu ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning karena model ini juga bisa meningkatkan Pendidikan karakter (Fauzi et al., 2017).

Hasil belajar bahasa Bali yang dicapai oleh siswa kelas VII.1 SMP Negeri 1 Kuta Selatan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019, belum mencapai nilai standar rata-rata yang ditentukan sekolah yaitu 64. Berdasarkan hasil tes Prasiklus yang dicapai siswa adalah dengan nilai rata-rata 68 dan ketuntasan belajar mencapai 50%. Sebagai guru bahasa Bali sangat merasakan betapa besarnya tanggung jawab yang di pikul oleh guru untuk dapat menciptakan kegiatan belajar (KBM) yang betul-betul mempelajari dan mampu memberi ruang yang cukup

pada siswa untuk berlatih dan mengasah keterampilannya dalam bidang baha Bali.

Berdasarkan atas masalah yang tertuang dalam latar belakang tersebut diatas maka Peneliti melakukan perubahan paradigma dan berinovasi dalam suatu kegiatan Penelitian Tindakan Kelas. Untuk itu judul yang diangkat dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: Meningkatkan Hasil Belajar *Masatua* Melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Bagi Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 1 Kuta Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019. Permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini sebagai berikut: Apakah dengan menerapkan model pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar *masatua* bagi siswa kelas VII.1 SMP Negeri 1 Kuta Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning.

Menurut Sinambela langkahlangkah Pelaksanaan Pembelajaran Discovery learning yaitu: Pertama, Stimulation

(pemberian rangsangan). Kedua, problem statement (pernyataan/identifikasi masalah). Ketiga, data collection (Pengumpulan Data), Keempat, data processing (Pengolahan Data). Kelima, verification (Pembuktian) yaitu kegiatan untuk membuktikan benar atau tidaknya pernyataan yang sudah ada sebelumnya. Keenam, generalization (menarik kesimpulan/generalisasi). (Sinambela, 2013).

Menurut Agus Suprijono Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan (Suprijono, 2009: 5) Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Begitu pula menurut Hamalik bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri siswa, yang dapat diamati, diukur melalui bentuk perubahan pengetahuan, sikap serta keterampilan (Hamalik, 2011: 155).

1. METODE

Untuk memperoleh hasil yang logis dan signifikan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, maka metode yang digunakan dalam pengolahan hasil penelitian ini adalah deskriptif analitis, yaitu studi yang digunakan untuk mengumpulkan data, mendeskripsikan, mengolah, menganalisa, menafsirkan dan menyimpulkan data penelitian sehingga diperoleh gambaran yang sistematis. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan fenomena yang diamati saat ini (Arikunto, 2009).

Penelitian ini dilakukan di Kelas VII.1 SMP Negeri 1 Kuta Selatan, Kabupaten Badung. Subjek penelitian sebanyak 30 orang siswa. Penelitian ini dilakukan pada Semester Genap tahun pelajaran 2018/2019. Waktu Penelitian mulai dari Perencanaan sampai dengan penulisan laporan hasil penelitian tersebut mulai dari bulan Januari s.d Juni tahun. 2019 dan penulisan laporan dilakukan sampai dengan bulan Juni, pada Semester Genap tahun pelajaran 2018/2019.

Analisis data menggunakan teknik kuantitatif berupa perhitungan dan analisis kualitatif berupa uraian. Setelah data terkumpul dan diperiksa, bila memenuhi persyaratan, maka data tersebut diolah dan dihitung persentasenya. Sedangkan langkah-langkahnya adalah mengumpulkan data, Menyeleksi data, mengklarifikasi data, menghitung prosentase. Data dari hasil Penelitian secara sistematis kemudian ditarik suatu kesimpulan umum, baik secara narasi maupun dalam bentuk grafik. Dalam analisis data rumus yang digunakan adalah:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Mean

$\sum X$ = Jumlah Skor

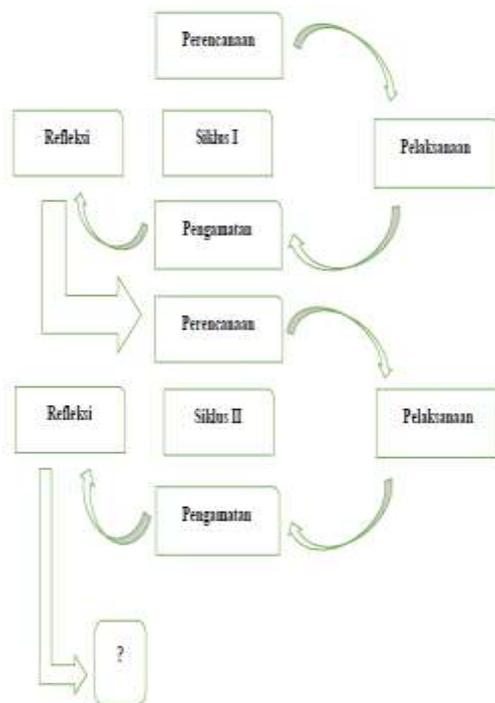
Ketuntasan Belajar :

N = jumlah Siswa

$\frac{\text{Jumlah Siswa yang tuntas} \times 100}{\text{Jumlah Siswa}}$

Jumlah Siswa

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang pelaksanaan PTK, maka dapat dilihat pada bagan dibawah ini.



2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Discovery Learning adalah model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk sampai pada suatu kesimpulan berdasarkan kegiatan dan pengamatan mereka sendiri (Balim, 2009). Pada dasarnya Discovery Learning merupakan proses pembentukan konsep-konsep, kemudian dapat membentuk suatu generalisasi. Discovery adalah pembentukan kategori-kategori, atau lebih sering disebut sistem-sistem coding (Kemendikbud, 2013: 2).

3.1 Siklus I

Hasil yang telah dicapai pada siklus I adalah meningkatnya hasil belajar siswa kelas VII.1 pada Semester Genap SMP Negeri 1 Kuta Selatan dan hal ini telah menunjukkan suatu bukti bahwa aktivitas dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran bahasa Bali tentang *satua* yang dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran discovery learning.

Dari paparan hasil siklus I rata-rata nilai telah terjadi peningkatan dari pra siklus. Hasil capaian pada siklus I dengan nilai rata-rata kelas adalah 73 sedangkan ketuntasan belajar mencapai 83 %. Peningkatan hasil pembelajaran ini dicapai karena Peneliti menerapkan model pembelajaran Discovery learning dimana siswa diberi bimbingan secara kontinu sampai mencapai kemahiran dalam belajar Bahasa Bali dengan materi *Satua*.

3.2 Siklus ke II,

Pada siklus II siswa telah menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan. Dimana berdasarkan penerapan model

pembelajaran discovery learning, pada siklus II lebih diefektifkan. Bimbingan yang efektif mampu menstimulus siswa secara aktif belajar dan semangat yang tinggi, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam memaknai konsep materi pelajaran bahasa Bali tentang *satua* dan hasil belajar siswa meningkat. Adapun jumlah nilai rata-rata pada siklus II ini adalah 81 dan ketuntasan belajar mencapai 100 %. *Peningkatan hasil yang dicapai siswa pada siklus II karena dilakukan refleksi secara maksimal melalui penerapan model pembelajaran discovery learning dalam pembelajaran. Siswa merasa terbina kemampuannya untuk melakukan identifikasi serta menelaah naskah satua berdasarkan membaca satua, menganalisis struktur intrinsik, tetikesan (teknik mesatua berdasarkan wirasa, wirasma dan wiraga, kemudia mesatu didepan kelas dengan baik. Dari data nilai hasil evaluasi siswa kelas VII. 1 SMP Negeri 1 Kuta Selatan, pada siklus II yang telah menunjukkan peningkatan, dan adanya pengaruh yang positif terhadap penerapan*

model pembelajaran discovery learning, dalam belajar mata pelajaran bahasa Bali dengan materi *satua*. Dengan demikian penerapan model pembelajaran discovery learning telah terbukti keberhasilannya dengan baik. Keseluruhan hasil yang telah dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini dapat disajikan dalam tabel di bawah ini.

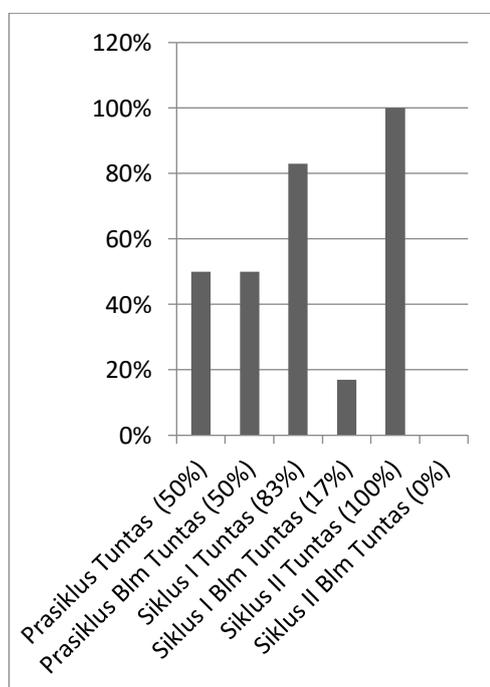
Tabel Praktikum, Siklus I dan Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai Praktikum	Ket.	Nilai Siklus I	Ket.	Nilai Siklus I	Ket.
1	Bawa Ayu, Eki Sukandary C.I	75	Tuntas	80	Tuntas	85	Tuntas
2	Dink Yutha Saraswati Wicrama P.	70	Tuntas	80	Tuntas	85	Tuntas
3	Kadek Ananta Wijaya Aridiana	70	Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
4	Kadek Gino Adi	80	Bahan Tuntas	70	Tuntas	80	Tuntas
5	I Ketut Paja Amara	85	Bahan Tuntas	60	Bahan Tuntas	75	Tuntas
6	I Made Aditya Sugama	80	Bahan Tuntas	60	Bahan Tuntas	75	Tuntas
7	I Putu Agus Iqbal	75	Tuntas	70	Tuntas	80	Tuntas
8	I Putu Surya Pranata Putra	80	Bahan Tuntas	70	Tuntas	75	Tuntas
9	Lwiyana Galang Narta Rostandya	80	Bahan Tuntas	70	Tuntas	80	Tuntas
10	Kadek Agus Mardiana	75	Tuntas	70	Tuntas	80	Tuntas
11	Kadek Nivis Indra Putri	80	Bahan Tuntas	70	Tuntas	80	Tuntas
12	Kadek Bayu dharma Pradiga	70	Tuntas	80	Tuntas	85	Tuntas
13	Kadek Shasta satrio Denti	80	Bahan Tuntas	70	Tuntas	75	Tuntas
14	Ni Kadek Bintang Dwi Cahyani	70	Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
15	Ni Kadek Cintya Indah Putri A	80	Tuntas	85	Tuntas	80	Tuntas
16	Ni Kadek Dwi Purnama Yanti	80	Tuntas	84	Tuntas	85	Tuntas
17	Ni Komang Ayu Tri Dianti	70	Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
18	Ni Komang Irena Tritia	80	Bahan Tuntas	75	Tuntas	75	Tuntas
19	Ni Luh Made Diah Mawanti	80	Bahan Tuntas	60	Bahan Tuntas	75	Tuntas
20	Ni Luh Nyoman Wulma Kusuma Dewi	75	Tuntas	70	Tuntas	80	Tuntas
21	Ni Made ayantiika Dewi	80	Tuntas	80	Tuntas	84	Tuntas
22	Ni Made Dinda Amalia Putri	80	Bahan Tuntas	70	Tuntas	75	Tuntas
23	Ni ayonca Intan dewita Sukarta	70	Tuntas	80	Tuntas	84	Tuntas
24	Ni putri Felicia Prudhya A.G	70	Tuntas	80	Tuntas	85	Tuntas
25	Ni Putu Dha sari	85	Bahan Tuntas	60	Bahan Tuntas	75	Tuntas
26	Ni Putu Nandya praharanti Dwi	70	Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
27	I Wayana rama Wahandari	85	Bahan Tuntas	75	Tuntas	75	Tuntas
28	Lwiyana Widya sari Denti	80	Bahan Tuntas	85	Bahan Tuntas	70	Tuntas
29	I Putu ayu Wijaya Kusuma	80	Bahan Tuntas	70	Tuntas	70	Tuntas
30	Tindaya Eva permandari	80	Bahan Tuntas	75	Tuntas	75	Tuntas
	Jumlah Nilai	2167		2108		2428	
	Rata-rata Kelas	81		77		81	
	Ketuntasan Belajar	100%		80%		100%	

Tabel 02. Rekapitulasi hasil pretest /Prasiklus, siklus I, dan siklus II siswa kelas VII' 1 SMP Negeri 1 Kuta Selatan Tahun pelajaran 2018/2019.

No.	Kreteria	Jenis Tindakan			Ket.
		Pre test/Prasiklus	SI	S.II	
1.	Jumlah Nilai	2047	2189	2420	Meningkat
2.	Rata-rata Nilai	68	73	81	Meningkat
3.	Ketuntasan Belajar	50 %	83 %	100 %	Meningkat
4.	Siswa Yang Belum Tuntas	50%	17%	0	

Grafik Hasil Penelitian Tindakan Kelas



3. PENUTUP

4.1 Simpulan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas VII.1 SMP negeri 1 Kuta Selatan tahun pelajaran 2018/2019 dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pembelajaran Bahasa Bali materi *satua* dengan menerapkan model pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar dalam

Selama kegiatan pembelajaran siswa dibimbing berdasarkan kondisi yang diperlukan, sehingga bagi siswa yang pemahamannya kurang terhadap materi pelajaran Bahasa Bali tentang *satua* maka guru membimbingnya. Hasil belajar yang dicapai siswa menunjukkan adanya peningkatan seperti yang dipaparkan dibawah ini :

1. Hasil yang dicapai pada siklus I adalah :
 - a. Nilai rata –rata adalah = 73
 - b. Ketuntasan belajar adalah = 83%
 - c. Siswa yang tidak tuntas adalah = 17 %
2. Hasil yang dicapai pada siklus II adalah :
 - a. Nilai rata-rata adalah = 81
 - b. Ketuntasan Belajar = 100%
 - c. Sebanyak 30 siswa telah berhasil menuntaskan pembelajaran pada siklus II secara optimal.

Peningkatan hasil belajar bahasa bali dengan materi *satua* yang dicapai siswa merupakan keberhasilan penerapan model pembelajaran *discovery learning* dalam Penelitian Tindakan Kelas ini. Siswa terbina dalam hal sikap mental untuk mampu memecahkan masalah secara mandiri, serta kreatif dalam berdiskusi berupaya untuk bisa *mesatua* berbahasa Bali di depan kelas dengan baik dan benar.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diungkapkan diatas

berikut ini Peneliti mengemukakan saran sebagai berikut : a) Pelajaran Bahasa Bali tidak semudah pelajaran Bahasa lainnya, untuk itu disarankan agar guru bahasa Bali terus meningkatkan kompetensinya dalam menyusun perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran yang akan dilaksanakan; b) Untuk meningkatkan kemampuan siswa hingga siswa mahir dalam berbahasa Bali (*mesatua*), disarankan Guru harus terus meningkatkan keaktifan siswa dengan ditunjang oleh tingkat profesionalitas guru sebagai tenaga pendidik dengan cara mengikuti perkembangan terkini terkait dunia pendidikan. Hal tersebut dapat dilakukan oleh guru dengan mencari informasi terkini dari berbagai sumber, lebih aktif dalam MGMP, dan aktif mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan baik ditingkat Kabupaten/Kota maupun ditingkat propinsi; c) Penerapan model pembelajaran yang tepat akan mampu meningkatkan mutu pembedlajaran. Dengan demikian itu disarankan kepada guru bahasa

Bali agar lebih selektif dalam menggunakan metoda atau model pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran, sebab metoda atau model mengajar yang kurang tepat memberi dampak yang kurang baik terhadap hasil belajar siswa dan siswa merasa kurang nyaman dalam

mengikuti pembelajaran jika metoda atau model pembelajaran yang digunakan guru tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkannya, terlebih dalam pembelajaran bahasa Bali memerlukan strategi pembelajaran yang cocok.

REFERENSI

- Arikunto, S. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Balim, A. G. (2009). The effects of discovery learning on students' success and inquiry learning skills. *Eurasian Journal of Educational Research*, 35, 1–20. <https://pdfs.semanticscholar.org/c92b/f85fbf5545de25f1724f22f948436f107d80.pdf>
- Fauzi, A. R., Zainuddin, Z., & Atok, R. Al. (2017). Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu dan Peduli Sosial melalui Discovery Learning. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 2(2), 79–88. <https://doi.org/10.17977/um022v2i22017p079>.
- Governor. (2018). *Bali Governor Regulation number 80 of 2018 About Protection and Use Of Bali, Aksara, And Literature as well as the Implementation of the Bali language*. 1–9. [Jdih.baliprov.go.id](http://jdih.baliprov.go.id)
- Laksmi, Ni Nyoman Ayu; Wirani, Ida Ayu Sukma; Sutama, I Made. 2015. *Kawentenan Satua Bali Ring Wawidangan Desa Penglatan Kota Singaraja. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Mulyasa, H.E. 2014a. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prismayudi, Komang Roy 2013. *Kumpulan Satua Bali*. www.cakrawayu.org <http://satua-bali.blogspot.com/>
- Putrayasa, I B. 2013. *Landasan Pembelajaran*. Singaraja: Undiksha.
- Sinambela, P. nauli josip mario. (2013). Kurikulum 2013 , Guru , Siswa , Afektif , Psikomotorik , Kognitif. *E-Journal Universitas Negeri Medan*, 6, 17–29.
- Suandi, I Nengah. 2008. *Pengantar Metodologi Penelitian Bahasa*. Singaraja: Undiksha.